
Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024

***Dhea Firanda Putri, Syafi'i, L.Tri Lestari**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan dan harga saham dari situs resmi BEI. Sampel terdiri dari 15 perusahaan asuransi dengan total 60 observasi yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan regresi linier berganda disertai uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan. Sedangkan secara simultan, ketiga variabel berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Harga Saham, Perusahaan Asuransi

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of liquidity, profitability, and firm size on stock prices of insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period. The study adopts a quantitative approach using secondary data in the form of financial statements and stock prices obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The sample consists of 15 insurance companies with a total of 60 observations, selected using *purposive sampling*. Data analysis employs multiple linear regression supported by classical assumption tests, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination. The results indicate that liquidity and profitability do not have a significant effect on stock prices, while firm size has a significant effect. Simultaneously, liquidity, profitability, and firm size influence stock prices.

Kata kunci: Liquidity, Profitability, Firm Size, Stock Price, Insurance Company

PENDAHULUAN

Perkembangan yang cepat dalam pasar modal di Indonesia menunjukkan adanya perubahan besar dalam cara pandang masyarakat terhadap investasi. Fenomena yang tumbuh dengan pesat ini mendorong para pelaku ekonomi untuk bersikap lebih teliti dalam mengambil keputusan. Saat ini, industri mengalami pertumbuhan yang pesat sehingga memicu persaingan yang semakin ketat antar perusahaan. Untuk menghadapi kondisi tersebut, perusahaan perlu mempersiapkan diri agar mampu memenuhi tuntutan dan permintaan pasar. Namun, pencapaian tujuan tersebut tidaklah mudah, mengingat adanya indeks harga saham yang mencerminkan fluktuasi harga saham di bursa hampir setiap hari (Pranandyasari & Munari, 2023).

Dalam menghadapi dinamika pasar tersebut, perusahaan dituntut untuk memiliki inovasi maupun strategi tertentu agar mampu bertahan dan bersaing. Persaingan dalam masing-masing bidang usaha mendorong perusahaan untuk menetapkan target atau pencapaian sesuai dengan sasaran yang telah direncanakan sebelumnya. Sektor keuangan, khususnya industri asuransi, juga mengalami perkembangan yang cukup pesat seiring meningkatnya peluang investasi, sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modal pada saham perusahaan asuransi. Di Indonesia, perkembangan investasi modal oleh para investor berlangsung dengan cepat dan terus meningkat.

Harga saham memiliki peran penting dalam mencerminkan nilai suatu perusahaan. Menurut Silalahi & Sembiring (2020) harga saham menunjukkan sejauh mana seseorang memiliki bagian dalam sebuah perusahaan. Ketika minat investor untuk membeli atau memiliki saham tertentu meningkat, maka harga saham tersebut cenderung mengalami kenaikan. Sejalan dengan hal tersebut, Pranandyasari & Munari (2023) menyatakan bahwa nilai saham dipengaruhi oleh jumlah saham yang diperdagangkan, baik yang dijual maupun dibeli. Oleh karena itu, investor menjadikan harga saham sebagai indikator untuk menilai kondisi perusahaan. Dalam memprediksi arah pergerakan harga saham, investor umumnya menganalisis data pasar sebelumnya, khususnya fluktuasi harga saham, serta mempertimbangkan berbagai informasi terkait kondisi perusahaan guna menilai risiko investasi yang dihadapi.

Berdasarkan hasil penelitian dalam studi ini, peneliti memilih likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen untuk menganalisis pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan ketiga variabel tersebut didasarkan pada pertimbangan teoritis, karakteristik industri asuransi, serta temuan empiris dari penelitian terdahulu yang relevan dengan pengambilan keputusan investasi. Sementara itu, variabel lain seperti solvabilitas, kebijakan dividen, suku bunga, inflasi, dan sentimen pasar tidak dimasukkan dalam penelitian ini dengan tujuan menjaga fokus analisis agar tetap konsisten dengan tujuan penelitian serta mempertimbangkan keterbatasan ruang lingkup penelitian.

Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan temuan yang mengindikasikan ketidakkonsistenan mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Perbedaan hasil tersebut menimbulkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji kembali guna memperoleh

bukti empiris yang lebih kontekstual, khususnya pada perusahaan asuransi yang termasuk dalam sub-sektor asuransi pada sektor jasa keuangan.

Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada fokus kajian terhadap variabel likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dalam kaitannya dengan harga saham. Namun, penelitian ini lebih menekankan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tanpa menambahkan variabel independen lain di luar ketiga variabel tersebut. Pendekatan ini dianggap penting karena dapat membantu investor dalam memahami faktor-faktor utama yang memengaruhi harga saham pada perusahaan asuransi.

Penelitian ini difokuskan pada periode 2021-2024, yaitu masa pemulihan ekonomi pasca pandemi, yang ditandai dengan perubahan signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan. Periode ini masih relatif jarang diteliti secara mendalam, khususnya pada sektor asuransi, meskipun kondisi ekonomi setelah krisis sangat memengaruhi perilaku investor. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penggunaan data terkini serta fokus empiris pada perusahaan asuransi pada periode pasca pandemi. Dengan demikian, penelitian ini mampu menggambarkan proses transisi menuju kondisi ekonomi yang lebih stabil serta menangkap perubahan perilaku pasar dan investor secara lebih akurat. Pentingnya penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan asuransi, sekaligus memberikan kontribusi akademis dalam menjawab ketidakkonsistenan penelitian sebelumnya serta implikasi praktis bagi investor dan manajemen perusahaan asuransi dalam pengambilan keputusan investasi dan strategi keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id, selama periode 2021-2024. Pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan November 2025, yang mencakup proses pengumpulan data serta pemeriksaan kelengkapan data, sehingga seluruh tahapan penelitian dapat berjalan secara sistematis dan sesuai dengan kebutuhan analisis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan asuransi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang digunakan berupa data numerik yang dianalisis secara statistik, sehingga hasil penelitian diharapkan bersifat objektif dan dapat digeneralisasi. Populasi penelitian meliputi seluruh perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024 sebanyak 19 perusahaan (Sugiyono, 2023). Dari populasi tersebut, ditetapkan sampel penelitian sebanyak 15 perusahaan asuransi yang memenuhi kriteria tertentu, dengan masa observasi selama 4 tahun untuk setiap perusahaan (Sugiyono, 2023). Kriteria sampel meliputi perusahaan asuransi yang terdaftar secara berturut-turut di BEI selama periode penelitian, menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan, serta mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2021-2024.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Data yang digunakan berupa laporan keuangan dan data harga saham perusahaan asuransi yang diperoleh dari BEI. Menurut Sugiyono (2023) data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumber utama, melainkan melalui dokumen yang telah tersedia. Metode dokumentasi dipilih karena data yang digunakan merupakan catatan peristiwa masa lalu dalam bentuk laporan keuangan dan dokumen resmi perusahaan yang dipublikasikan secara terbuka (Sugiyono, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif umumnya digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik sampel dalam suatu penelitian. Berdasarkan gambar 1, statistik deskriptif menyajikan gambaran variabel independen dan dependen yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, serta deviasi standar. Variabel likuiditas (X_1) memiliki nilai minimum -0,29 dan maksimum 8,88 dengan nilai rata-rata 2,3510 serta deviasi standar 1,25510 dari 60 sampel, yang menunjukkan penyebaran data relatif moderat meskipun terdapat variasi antar perusahaan. Variabel profitabilitas (X_2) memiliki nilai minimum 0,01 dan maksimum 0,15 dengan rata-rata 0,0562 serta deviasi standar 0,02266, yang mengindikasikan tingkat profitabilitas relatif rendah namun stabil. Variabel ukuran perusahaan (X_3) memiliki nilai minimum 3,27 dan maksimum 3,50 dengan rata-rata 3,3535 serta deviasi standar 0,0586, menunjukkan ukuran perusahaan yang relatif homogen. Sementara itu, variabel harga saham (Y) memiliki nilai minimum 2,40 dan maksimum 8,89 dengan rata-rata 6,3951 serta deviasi standar 1,50715, yang mencerminkan adanya variasi harga saham yang cukup besar akibat perbedaan persepsi pasar terhadap masing-masing perusahaan.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021) uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah dalam model regresi, variabel gangguan atau residual mengikuti distribusi yang normal. Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* terhadap *unstandardized residual* dengan jumlah observasi sebanyak 60 data, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hasil ini menunjukkan residual berdistribusi normal, sehingga model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	60	-.29	8.88	2.3510	1.25510
ROA	60	.01	.15	.0562	.02266
Ukuran Perusahaan	60	3.27	3.50	3.3535	.05846
Harga Saham	60	2.40	8.89	6.3951	1.50715
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Gambar 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.37205085
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.089
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Gambar 2
Hasil Uji Normalitas

Uji Multikolinieritas

uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan antara variabel bebas. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada gambar 3 menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki nilai *tolerance* 0,883 > 0,10 serta nilai VIF 1,133 < 10. Variabel profitabilitas memiliki nilai *tolerance* 0,924 > 0,10 serta nilai VIF 1,082 < 10. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *tolerance* 0,878 > 0,10 serta nilai VIF 1.139 < 10. Berdasarkan hasil tersebut seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

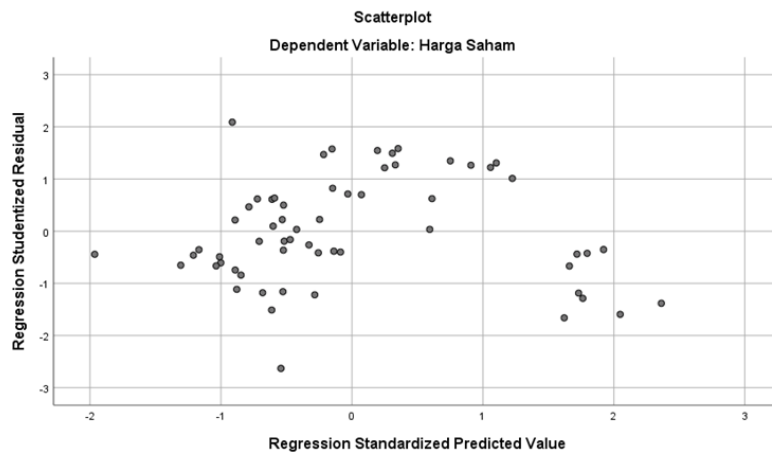
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *variance* dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Berdasarkan gambar 4 bahwa uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode *scatter plot* dengan mengamati sebaran nilai prediksi regresi terstandarisasi pada sumbu X dan residual terstandarisasi pada sumbu Y. Hasil pengujian menunjukkan bahwa residual menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Grafik tidak membentuk pola tertentu, seperti pola kerucut, bergelombang, maupun melebar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga memenuhi asumsi homoskedastisitas dan menghasilkan estimasi koefisien regresi yang efisien serta dapat diinterpretasikan secara valid.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-18.481	11.234		-1.645	.106		
	CR	.225	.155	.188	1.449	.153	.883	1.133
	ROA	-9.051	8.417	-.136	-1.075	.287	.924	1.082
	Ukuran Perusahaan	7.412	3.347	.288	2.214	.031	.878	1.139

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Gambar 3
Hasil Uji Multikolinieritas



Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Gambar 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021) uji autokorelasi bertujuan untuk mengecek apakah dalam model regresi linier terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t (sekarang) dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai *Durbin–Watson* sebesar 1,529. Mengacu pada kriteria pengujian, nilai menunjukkan bahwa tidak adanya masalah autokorelasi dalam model regresi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang teratur antara kesalahan pada satu periode dengan periode sebelumnya, sehingga model ini memenuhi asumsi klasik dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas memberikan kontribusi signifikan dalam model regresi. Berdasarkan gambar 6, hasil uji t menunjukkan bahwa likuiditas (CR) memiliki nilai t -hitung sebesar 1,449 dengan signifikansi 0,153 ($> 0,05$) dan profitabilitas (ROA) memiliki nilai t -hitung sebesar $-1,075$ dengan signifikansi 0,287 ($> 0,05$), sehingga keduanya tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya, ukuran perusahaan memiliki nilai t -hitung sebesar 2,214 dengan signifikansi 0,031 ($< 0,05$), yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan

demikian, dari ketiga variabel yang diuji, ukuran perusahaan merupakan variabel yang memiliki kontribusi pengaruh paling kuat terhadap harga saham.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.414 ^a	.171	.127	1.40832	1.529

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, ROA, CR

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Gambar 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-18.481	11.234		-1.645	.106
	CR	.225	.155	.188	1.449	.153
	ROA	-9.051	8.417	-.136	-1.075	.287
	Ukuran Perusahaan	7.412	3.347	.288	2.214	.031

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Gambar 6
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.949	3	7.650	3.857	.014 ^b
	Residual	111.069	56	1.983		
	Total	134.018	59			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, ROA, CR

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Gambar 7
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.414 ^a	.171	.127	1.40832	1.529

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, ROA, CR

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Gambar 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji Simultan (Uji F)

uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji pada gambar 7 menunjukkan bahwa hasil tabel ANOVA menunjukkan nilai F sebesar 3,857 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis dapat diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model (variabel independen) dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil dari olahan data pada gambar 8 menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,171, yang mengindikasikan bahwa sebesar 17,1% perubahan harga saham dapat dijelaskan secara simultan oleh ketiga variabel tersebut. Nilai *Adjusted R square* sebesar 0,127 semakin menegaskan bahwa kemampuan penjelasan model masih relatif terbatas setelah dilakukan penyesuaian. Selain itu, nilai R sebesar 0,414 menunjukkan adanya hubungan yang bersifat sedang dengan tingkat kesalahan prediksi yang relatif rendah.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), likuiditas yang diproksikan melalui *Current Ratio* (CR) menunjukkan arah koefisien regresi yang positif, namun secara statistik tidak signifikan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi di atas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan asuransi, sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menilai saham di pasar modal. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa hipotesis pertama (H_1) ditolak, karena likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan asuransi, dan lebih berperan sebagai indikator pendukung dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan dibandingkan sebagai faktor penentu utama yang secara langsung memengaruhi pergerakan harga saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), profitabilitas yang diproksikan melalui *Return on Assets* (ROA) menunjukkan koefisien regresi bernilai positif namun tidak signifikan secara statistik, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi di atas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan asuransi selama periode penelitian, sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki belum menjadi faktor yang secara langsung memengaruhi keputusan investasi investor di pasar modal. Dengan demikian, hipotesis

kedua (H_2) dinyatakan ditolak karena profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024.

Berbeda dengan variabel lainnya, ukuran perusahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi di bawah 0,05. Hal ini menegaskan bahwa ukuran perusahaan merupakan faktor yang secara statistik berperan penting dalam memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan asuransi, di mana perusahaan dengan skala yang lebih besar cenderung memperoleh penilaian pasar yang lebih baik. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung penerimaan hipotesis (H_3), karena ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan asuransi, dan pengaruh positif tersebut dapat dipahami sebagai fenomena yang wajar serta relevan dalam industri asuransi, mengingat perusahaan berskala besar umumnya dipersepsikan lebih stabil, memiliki kapasitas operasional yang kuat, serta tingkat risiko yang relatif lebih rendah.

Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Secara Simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024.

Berdasarkan hasil uji F secara simultan, variabel likuiditas (*current ratio*), profitabilitas (*return on assets*), dan ukuran perusahaan terbukti secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan asuransi, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji F di bawah 0,05. Hasil ini menegaskan bahwa hipotesis (H_4) diterima sekaligus menunjukkan kelayakan model regresi dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kombinasi indikator keuangan yang digunakan mampu memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan harga saham, di mana secara keseluruhan ukuran perusahaan muncul sebagai faktor yang paling dominan, sementara likuiditas dan profitabilitas berperan sebagai faktor pendukung dalam konteks pengaruh simultan terhadap harga saham perusahaan asuransi.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas (X_1), profitabilitas (X_2), dan ukuran perusahaan (X_3) terhadap harga saham (Y) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024 dengan pendekatan analisis fundamental. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* (CR) dan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis H_1 dan H_2 ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek serta tingkat laba belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai saham perusahaan asuransi. Sebaliknya, ukuran perusahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis H_3 diterima. Secara simultan,

likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, meskipun kemampuan model dalam menjelaskan variasi harga saham masih terbatas, yang menandakan adanya faktor lain di luar model penelitian, maka H₄ diterima. Secara keseluruhan, ukuran perusahaan merupakan faktor paling dominan dalam memengaruhi harga saham perusahaan asuransi, sementara likuiditas dan profitabilitas berperan sebagai faktor pendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggela, F. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomia*, 8(5), 173-184.
- Dewi, R. H., Marliani, S., & Septiawati, R. (2025). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi & Akuntansi (MEA)*, 9(3), 1151-1172.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS* (Edisi Keempat). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardini, A. R., & Mildawati, T. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2).
- Indonesia Stock Exchange. (2024). *Laporan Keuangan Emiten Tahun 2021–2024*. Indonesia Stock Exchange. <https://www.idx.co.id>
- Lestari, F. D., & Rahayu, R. (2024). Ukuran Perusahaan Memoderasi Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(3), 193-210.
- Silalahi, L., & Sembiring, S., (2020). Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 47–70.
- Nasution, N. A., & Sari, W. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 76-83.
- Parinding, E., & Triani, N. (2024, October). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Asuransi. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan dan Riset Ilmu Sosial*, 1(1), 209-216.

- Pranandyasari, F. A., & Munari. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Harga Saham. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 178-182.
- Putri, C. P. A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Kinerja Lingkungan terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 1(4), 539-548.
- Rahma, A., Santoso, B. T., & Abdurachman, T. A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. *ARASTIRMA: Jurnal Ilmiah Universitas Pamulang*, 2(1), 34-47.
- Ramadhan, I., & Zannati, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 1(2), 59-68.
- Sari, I. P., & Lihan, I. (2023). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 21-30.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.